



**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *LOAN TO DEPOSIT RASIO* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERBANKAN *GO PUBLIC* DI BEI**

Oleh

Rita Sarlawa<sup>1</sup>, Solikah Nurwati<sup>2</sup>, Deddy Rakhmad Hidayat<sup>3</sup>, Nurmaya Sari Batubara<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

<sup>4</sup> Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

Email: <sup>1</sup>[rita.sarlawa@feb.upr.ac.id](mailto:rita.sarlawa@feb.upr.ac.id)

**Abstract**

This study aims to analyse the effect of Third Party Funds (TPF) and Non Performing Loan (NPL) on Profitability with Loan to Deposit Ratio (LDR) as an intervening variable on the Go Public Banking listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study amounted to 16 companies selected using the purposive sampling method. The analytical tool used is partial least square (PLS). Based on the analysis that has been done, the results show that Third Party Funds (TPF) has a significant positive effect on Loan to Deposit Ratio (LDR). Non Performing Loan (NPL) does not have a significant negative effect on Loan to Deposit Ratio (LDR). Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant negative effect on Return On Asset (ROA). Third Party Funds (TPF) ) does not have a significant negative effect on Return On Asset (ROA). Non Performing Loan(NPL) has a significant negative effect on Return On Asset (ROA). Third Party Funds (TPF) does not have a significant effect on Return On Asset (ROA) through Dividend policy and profitability and Non Performing Loan (NPL) does not have a significant effect on Return On Asset (ROA). Suggestions for further research in order to increase the research period or change the sample used and add other variables such as CAR, BOPO, and NIM that have not been included in this my research.

**Keyword : Third Party Funds (TPF), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Asset (ROA)**

**PENDAHULUAN**

Dalam menciptakan dan memelihara perbankan yang sehat diperlukan lembaga perbankan yang perkembangannya terdapat pembinaan dan pengawasan yang efektif karena pada dasarnya kesehatan bank merupakan cerminan dari kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang [1-4]. Maka dari itu, sehat tidaknya perbankan dapat dilihat melalui profitabilitas bank itu sendiri karena tujuan utama perbankan adalah mencapai profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang

dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan [3,5].

Pengukuran *Return on Assets* (ROA) dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak (EBIT) terhadap total aktiva. Alasan dipilihnya ROA sebagai rasio profitabilitas karena Analisis profitabilitas dipakai sebagai tolak ukur manajemen bank untuk mendapatkan keuntungan secara menyeluruh, sehingga setiap badan usaha terus melakukan evaluasi dan meningkatkan profitabilitasnya dengan berbagai upaya, karena jika tingkat profitabilitas bank semakin tinggi maka kinerja bank tersebut lebih tertata [1-5,6].



NPL merupakan salah satu risiko keuangan yang menggambarkan resiko kredit. NPL merupakan pinjaman yang menemui kesulitan pada saat melunasi pinjaman atau sering disebut kredit bermasalah pada bank. (Agustiningrum, 2013). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%. LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan [4-7]. Dana Pihak Ketiga dapat dimanfaatkan untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang pada akhirnya LDR juga akan meningkat (Nandadipa, 2010).

Pergerakan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2017-2019 menunjukkan adanya peningkatan yaitu sebesar 78,37% menjadi 80,29% berlawanan arah dengan *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2017-2019 yang mengalami penurunan yaitu 1,32% menjadi 1,11% menunjukkan indikasi negatif akan tetapi menunjukkan arah sebaliknya ditahun 2020 dimana DPK dan ROA secara bersamaan mengalami penurunan. *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan di tahun 2017 dan 2018 hal tersebut searah dengan *Return On Assets* (ROA) yang mengalami penurunan di tahun 2017 dan 2018 menunjukkan indikasi positif.

Hasil berbeda di tahun 2019 dimana ROA tetap menurun saat NPL meningkat dan ditahun 2020 NPL dan ROA secara bersamaan mengalami penurunan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan dari tahun 2017 - 2019 dari 81,99% menjadi 84,82% berlawanan dengan pergerakan *Return On Assets* (ROA) yang menurun di tahun 2017-2019 oleh

karenanya menunjukkan indikasi negatif. Hasil berbeda di tahun 2020 dimana ROA dan LDR secara bersamaan mengalami penurunan. Berdasarkan fenomena dan kajian empiris sebelumnya maka, tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, agar investor akan lebih nyaman dalam menginvestasikan dananya. Selain itu, kesehatan bank juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat mengenai kinerja dari bank tersebut.

### LANDASAN TEORI

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank dapat diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak [1-7]. Bank berperan sebagai penghubung keuangan pihak surplus dengan pihak deficit dan memperlancar peredaran arus pembayaran. Usaha yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga memberikan jasa-jasa keuangan dengan kegiatan menghimpun dana [2,6-8]. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga sosial demi meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### Dana Simpanan (Dana Pihak Ketiga)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dana pihak ketiga (simpanan) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank memperoleh



dana tersebut dari tiga sumber yakni, dana pihak pertama yang berasal dari pemilik dan laba bank. Dana pihak kedua yang diperoleh melalui pasar uang; dan dana pihak ketiga yang bersumber dari simpanan masyarakat berupa giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan setoran jaminan [4-8].

Sumber dana pihak ketiga (dana masyarakat luas) yang di himpun oleh bank. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat dikatakan bahwa dana pihak merupakan dana yang bersumber dari masyarakat individu maupun badan usaha dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank yang dapat digunakan bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber dana ini [5-9].

Dana pihak ketiga yang di peroleh dari produk bank berupa giro, tabungan, dan deposito diantaranya dialokasikan dalam bentuk pinjaman atau kredit yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk modal kerja, kredit investasi, kredit komsumsi. Atas sumber dana yang diperoleh. Pihak bank mengeluarkan sejumlah bunga sebagai bentuk kompensasi terhadap nasabah yang melakukan penyimpanan dananya dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Sementara dari jenis pemanfaatan dana tersebut bank memperoleh pendapatan bunga sebagai balas jasa dari kreditur yang melakukan peminjaman dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit komsumsi. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah pangsa pasar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh masing-masing bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Adapun dana pihak ketiga diperoleh dengan menjumlahkan giro, tabungan dan deposito [4,5-9].

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen serta memberikan jawaban akhir tentang efektivitas pengelolaan perusahaan [7-9].

Setiap perusahaan harus dapat memahami bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh, kegiatan yang terjadi dalam perusahaan, kegiatan yang terjadi dalam perusahaan, karenanya kegiatan harus diringi dengan tanggung jawab yang tinggi dari perusahaan karena perusahaan memegang kendali. Laba perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan pendapatan dan pengurangan biaya. Laba yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan dan mengembangkan usaha. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan lebih besar apabila perusahaan dapat memperluas pangsa pasar untuk produknya. Pada umumnya modal perusahaan dapat berasal dari pemilik perusahaan dan dari para kreditur [7,10-13].

#### **Return On Assets (ROA)**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan [9,11,14]. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan [10,14].

#### **Non Performing Loan (NPL)**

Seiring dengan perkembangan pesat tersebut juga diiringi dengan risikotinggi yang harus dihadapi oleh bank. Salah satu risiko yang dapat mempengaruhi profitabilitas atau tingkat keuntungan yang diraih oleh bank yaitu risiko kredit. Rasio keuangan yang digunakan sebagai proxy dari risiko kredit adalah rasio *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan salah satu risiko keuangan yang menggambarkan resiko kredit. NPL merupakan pinjaman yang



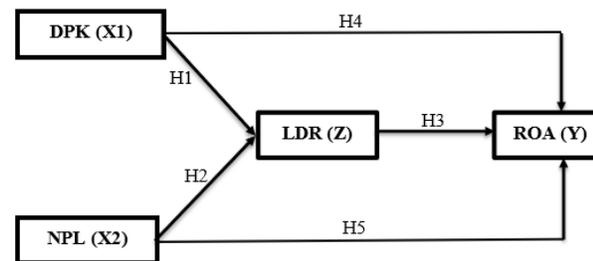
menemui kesulitan pada saat melunasi pinjaman atau sering disebut kredit bermasalah pada bank [11-15]. Yang dimaksud dengan kredit bermasalah yaitu kelompok debitur yang termasuk dalam golongan 3,4, dan 5 dari 5 golongan kredit. Golongan tersebut adalah debitur yang kurang lancar, diragukan, dan macet. Salah satu risiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya *Non Performing Loan* (NPL) yang semakin besar. Semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank.

### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Rasio ini sebagai pengukuran dari sisi likuiditas bank dimana memperlihatkan perbandingan antara kredit dengan dana pihak ketiga (DPK). LDR diartikan untuk menguji total jumlah kredit yang disalurkan kemudian dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat maupun dari jumlah modal sendiri. Kredit yang dimaksud adalah total kredit yang diberikan. Kemudian untuk dana pihak ketiga terdiri dari: giro, tabungan, dan deposito. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan tingkat keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun berjumlah besar maka akan menyebabkan kerugian pada bank [7,12-18]. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkandan pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%.

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan teori dan kajian empiris sebelumnya, maka penelitian ini membuat kerangka konseptual dan hipotesis berikut.



Sumber : Penulis, 2022

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan telaah pustaka dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pada Perbankan *Go Public* yang terdaftar di BEI.

H2 : *Non Performing Loan* (NPL) Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pada Perbankan *Go Public* yang terdaftar di BEI.

H3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perbankan *Go Public* yang terdaftar di BEI.

H4 : Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perbankan *Go Public* yang terdaftar di BEI.

H5 : *Non Performing Loan* (NPL) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perbankan *Go Public* yang terdaftar di BEI.

H6 : Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pada Perbankan *Go Public* yang terdaftar di BEI.

H7 : *Non Performing Loan* (NPL) Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR Pada Perbankan *Go Public* yang terdaftar di BEI.

### **Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## METODE PENELITIAN

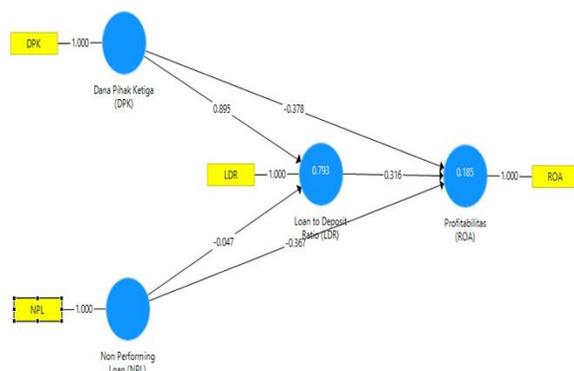
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini disusun berdasarkan laporan keuangan pada Perbankan *Go Public* yang terdaftar di BEI pada periode 2017 sampai dengan 2020. Penelitian ini akan menggunakan sumber data sekunder data panel untuk semua variabel penelitian yaitu *Return On Asset*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga.

Data sekunder diperoleh dari *Annual Report* bank yang telah dipublikasi tiap tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yaitu dari tahun 2017 – 2020 yang berasal dari masing-masing Perbankan *Go Public* yang terdaftar di BEI. Metode analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan alat bantu software PLS (*Partial Least Square*). *Partial Least Square* digunakan dalam penelitian ini, karena data yang digunakan tidak berdistribusi normal dan cukup banyak jalur yang dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model struktural (Inner Model) adalah model yang fungsinya untuk melihat hubungan antar variabel laten.

Gambar 2. Hasil Output PLS Algoritm



Sumber : Authors, 2022

Konversikan diagram jalur dalam model struktural yaitu untuk mengetahui arah pengaruh positif atau negatif variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana model berikut :

$$Z = 0,895X1 + -0,047X2$$

$$Y = -0,378X1 + -0,367X2 + 0,316$$

Dari model dapat diinformasikan bahwa :

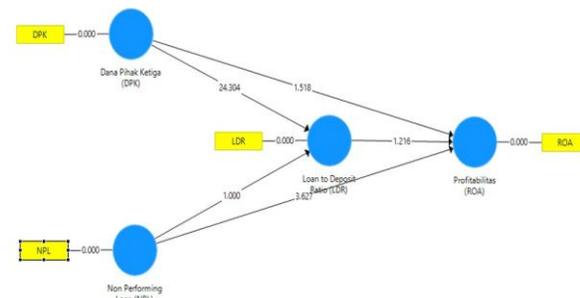
1. Koefisien *direct effect* Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Sebesar 0,895 menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Jadi jika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Koefisien *direct effect* *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Sebesar -0,047 menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Jadi jika *Non Performing Loan* (NPL) mengalami peningkatan akan menurun *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Koefisien *direct effect* *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Sebesar 0,316 menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Jadi jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan akan meningkatkan Profitabilitas (ROA).
4. Koefisien *direct effect* Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA). Sebesar -0,378 menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Jadi jika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan akan menurunkan Profitabilitas (ROA).
5. Koefisien *direct effect* *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA). Sebesar -0,367 menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Jadi jika *Non Performing Loan* (NPL) mengalami peningkatan akan menurunkan Profitabilitas

(ROA).

6. Koefisien *indirect effect* Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sebesar -0,378 menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) dan sebesar 0,316 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Maka pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar  $(-0,378 \times 0,316 = -0,119)$ . Jadi jika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan yang dimediasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan menurunkan Profitabilitas (ROA).
7. Koefisien *indirect effect* Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sebesar -0,367 menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) dan 0,316 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Maka pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar  $(-0,367 \times 0,316 = -0,115)$ . Jadi jika Non Performing Loan (NPL) mengalami peningkatan yang dimediasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan menurunkan Profitabilitas (ROA).

Hasil pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hubungan kausalitas yang dikembangkan dalam model yaitu pengaruh variabel independen dan variabel intervening terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dapat diketahui melalui t-statistik pada tabel berikut

**Gambar 3. Hasil Output PLS Bootstrapping**



Sumber : Authors, 2022

Konversikan diagram jalur dalam model struktural dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Adapun T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,052/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df = 64 - k - 1$  atau  $23 - 3 - 1 = 60$  (k adalah jumlah variabel independen dan intervening). Di dapat t tabel sebesar 2,000.

1. Koefisien *direct effect* Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil uji t Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar  $24,304 > 2,000$ . Hal ini berarti Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Koefisien *direct effect* Non Performing Loan (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil uji t Non Performing Loan (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar  $1,000 < 2,000$ . Hal ini berarti Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Koefisien *direct effect* *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil uji t *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar  $1,216 < 2,000$ . Hal ini berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
4. Koefisien *direct effect* Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil uji t Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar  $1,518 < 2,000$ . Hal ini berarti Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).



- (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil uji t Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar  $1,518 < 2,000$ . Hal ini berarti Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
5. Koefisien *direct effect Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas(ROA). Hasil uji t *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar  $3,627 > 2,000$ . Hal ini berarti *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
  6. Koefisien *direct effect Dana Pihak Ketiga* (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil uji t Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar  $1,207 < 2,000$ . Hal ini berarti Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
  7. Koefisien *direct effect Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas(ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil uji t *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar  $0,656 < 2,000$ . Hal ini berarti *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Hasil uji t *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar  $1,216 < 2,000$ . Hal ini berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), berikut.

1. Koefisien *direct effect Dana Pihak Ketiga* (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil uji t Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar  $1,518 < 2,000$ . Hal ini berarti Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Koefisien *direct effect Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas(ROA) Hasil uji

t *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar  $3,627 > 2,000$ . Hal ini berarti *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

3. Koefisien *direct effect Dana Pihak Ketiga* (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Hasil uji t Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar  $1,207 < 2,000$ . Hal ini berarti Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
4. Koefisien *direct effect Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas(ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Hasil uji t *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar  $0,656 < 2,000$ . Hal ini berarti *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

**Tabel 1. Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Value, P-Value)**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Dana Pihak Ketiga (DPK) => Loan to Deposit Ratio (LDR)	0,895	0,891	0,037	24,304	0,000
Non Performing Loan (NPL) => Loan to Deposit Ratio (LDR)	-0,047	-0,050	0,047	1,00	0,318
Loan to Deposit Ratio (LDR) => Profitabilitas (ROA)	0,316	0,302	0,260	1,216	0,225
Dana Pihak Ketiga (DPK) => Profitabilitas (ROA)	-0,378	-0,378	0,249	1,518	0,130
Non Performing Loan (NPL) => Profitabilitas (ROA)	-0,367	-0,369	0,101	3,627	0,000

Sumber : Authors, 2022



**Tabel 2. Specific Indirect Effects (Mean, STDEV, T-Value, P-Value)**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Dana Pihak Ketiga (DPK) => Loan to Deposit Ratio (LDR) => Profitabilitas (ROA)	0,283	0,268	0,235	1,207	0,228
Non Performing Loan (NPL) => Loan to Deposit Ratio (LDR) => Profitabilitas (ROA)	-0,015	-0,016	0,023	0,656	0,512

Sumber : Authors, 2022

**Tabel 3. Total Effects (Mean, STDEV, T-Value, P-Value)**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Dana Pihak Ketiga (DPK) => Loan to Deposit Ratio (LDR)	0,895	0,891	0,037	24,304	0,000
Non Performing Loan (NPL) => Loan to Deposit Ratio (LDR)	-0,047	-0,050	0,047	1,000	0,318
Loan to Deposit Ratio (LDR) => Profitabilitas (ROA)	0,316	0,302	0,260	1,216	0,225
Dana Pihak Ketiga (DPK) => Profitabilitas (ROA)	-0,095	-0,109	0,120	0,790	0,430
Non Performing Loan (NPL) => Profitabilitas (ROA)	-0,382	-0,384	0,099	3,864	0,000

Sumber : Authors, 2022

Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel maka dinyatakan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen pada masing-masing hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif

terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil pengujian menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai T-Statistik sebesar 24,304 dan *P-Value* sebesar 0,000, sedangkan T-Tabel sebesar 2,000 dan *P-Value* kurang dari 0,05 atau 5%. Dan *original sample* sebesar 0,895. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T-Statistik (24,304) > T-Tabel (2,000) dan *P-Value* (0,000) < 0,05 serta *original sample* bernilai Positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah Positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

maka H1 diterima. Hal ini berarti jika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan, maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan mengalami kenaikan.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil pengujian menunjukkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai T-Statistik sebesar 1,000 dan *P-Value* sebesar 0,318, sedangkan T-Tabel sebesar 2,000 dan *P-Value* kurang dari 0,05 atau 5%. Dan *original sample* sebesar -0,047. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T-Statistik (1,000) < T-Tabel (2,000) dan *P-Value* (0,318) > 0,05 serta *original sample* bernilai Negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah Negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka H2 ditolak. Hal ini berarti jika *Non Performing Loan* (NPL) mengalami kenaikan, maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan tetap.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai T-Statistik sebesar 1,216 dan *P-Value* sebesar 0,225, sedangkan T-Tabel sebesar 2,000 dan *P-Value*



kurang dari 0,05 atau 5%. Dan *original sample* sebesar 0,316. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T- Statistik (1,216) < T-Tabel (2,000) dan *P-Value* (0,225) > 0,05 serta *original sample* bernilai Positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah Positif terhadap *Return On Asset* (ROA) maka H3 ditolak. Hal ini berarti jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan, maka *Return On Asset* (ROA) akan tetap.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai T- Statistik sebesar 0,790 dan *P-Value* sebesar 0,430, sedangkan T-Tabel sebesar 2,000 dan *P-Value* kurang dari 0,05 atau 5%. Dan *original sample* sebesar -0,095. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T- Statistik (0,790) < T-Tabel (2,000) dan *P-Value* (0,430) > 0,05 serta *original sample* bernilai Negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah Negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) maka H4 ditolak. Hal ini berarti jika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan, maka *Return On Asset* (ROA) akan tetap.

e. Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian menunjukkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai T- Statistik sebesar 3,864 dan *P-Value* sebesar 0,000, sedangkan T-Tabel sebesar 2,000 dan *P-Value* kurang dari 0,05 atau 5%. Dan *original sample* sebesar -0,382. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T- Statistik (3,864) > T-Tabel (2,000) dan *P-Value* (0,000) < 0,05 serta *original sample* bernilai Negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara langsung

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

berpengaruh signifikan dengan arah Negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) maka H5 ditolak. Hal ini berarti jika *Non Performing Loan* (NPL) mengalami kenaikan, maka *Return On Asset* (ROA) menurun.

f. Pengujian Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil pengujian menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai T-Statistik sebesar 1,207 dan *P-Value* sebesar 0,228, sedangkan T-Tabel sebesar 2,000 dan *P-Value* kurang dari 0,05 atau 5%. Dan *original sample* sebesar 0,283. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T-Statistik (1,207) < T-Tabel (2,000) dan *P-Value* (0,228) > 0,05 serta *original sample* bernilai Positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara tidak langsung berpengaruh dengan arah Positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka H6 ditolak. Hal ini berarti variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memediasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diiringi dengan semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

g. Pengujian Hipotesis Ketujuh

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil pengujian menunjukkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai T-Statistik sebesar 0,656 dan *P-Value* sebesar 0,512, sedangkan T-Tabel sebesar 2,000 dan *P-Value* kurang dari 0,05 atau 5%. Dan *original sample* sebesar -0,015. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T-Statistik (0,656) < T-Tabel (2,000) dan *P-Value* (0,512) > 0,05 serta *original sample* bernilai Negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara



tidak langsung berpengaruh dengan arah Negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka H7 ditolak. Hal ini berarti variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memediasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) yang diiringi dengan semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa, kenaikan jumlah dana pihak ketiga akan diikuti pula dengan meningkatnya LDR dimana semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun maka ekspansi kredit yang dilakukan akan semakin besar sehingga nilai LDR akan meningkat. Banyaknya kredit bermasalah membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal oleh karena itu kredit bermasalah berpengaruh Negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hal ini perlu dicermati lebih oleh pihak bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Akan tetapi, penyaluran kredit yang cukup tanpa didukung dengan jaminan yang sesuai dengan kredit yang diberikan, atau dengan pemasukan dari masyarakat akan membuat bank dalam bahaya. Hal seperti ini pada umumnya yang dilakukan oleh bank yaitu dengan menjaga LDR agar tidak untuk terlalu besar mengeluarkan atau melakukan pembiayaan yang cukup besar yang akan berdampak bank akan kekurangan deposit.

LDR yang cukup rendah juga rentan akan ketidakmampuan bank dalam menyalurkan kredit, ketika kredit sulit untuk disalurkan maka bank akan kesulitan dalam meningkatkan pendanaan kegiatan operasional bank. Data LDR dalam penelitian ini mengalami fluktuasi tetapi tidak memengaruhi nilai ROA atau profitabilitas yang sedang dalam keadaan turun dari tahun ketahun. Hal ini dapat dilihat LDR

tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Bagi Investor dan calon Investor hendaknya dapat dijadikan acuan dalam memilih investasinya, karena dengan mengetahui tingkat kesehatan bank maka investor akan lebih nyaman dalam menginvestasikan dananya. Selain itu, kesehatan bank juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat mengenai kinerja dari bank tersebut. Sebaiknya diharapkan menstabilkan dan menjaga nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) dari tahun ke tahun, maka bank harus mempunyai prinsip kehati-hatian yang lebih akurat dan lebih selektif sehingga dapat mengurangi kredit yang bermasalah yang nantinya dapat meningkatkan profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah periode penelitian atau mengubah sampel yang digunakan serta menambah variabel lain seperti CAR, BOPO dan NIM yang belum dicantumkan dalam penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini dan mendapatkan perbandingan hasil.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Triuspitorini, F. A., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh faktor makroekonomi terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 121-132.
- [2] Sabtuti, L., & Kristiana, T. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat disekitar Obyek Wisata Taman Nasional Sebangau Kelurahan Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 1(3), 241-252.
- [3] Anggari, N. L. S., & Dana, I. M. (2020). The effect of capital adequacy ratio, third party funds, loan to deposit ratio, bank size on profitability in banking companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(12), 334-338.



- [4] Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 1(1), 125-132.
- [5] Iyan, I., Mawung, A. S., & Mantikei, B. (2020). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau. *Journal of Environment and Management*, 1(2), 103-111.
- [6] SINGH, S. K., BASUKI, B., & SETIAWAN, R. (2021). The effect of non-performing loan on profitability: Empirical evidence from Nepalese commercial banks. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 709-716.
- [7] Kristinae, V. (2018). Pengaruh Kurs Rupiah dan Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Kasus Indeks Harga Saham Gabungan pada Bei). *Jurnal Rekomen*, 2(1), 288837.
- [8] Brastama, R. F., & Yadnya, I. P. (2020). The effect of capital adequacy ratio and non performing loan on banking stock prices with profitability as intervening variable. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(12), 43-49.
- [9] Damayanti, P., & Savitri, D. A. M. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Rasio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesiatahun 2005–2009. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2), 45-54.
- [10] Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 69-80.
- [11] Kristinae, V. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Harga Konsumen Terhadap Inflasi: Studi Kasus Pada Inflasi Kota Palangka Raya dan Kab. Sampit di Kalimantan Tengah. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1-11.
- [12] Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal akuntansi*, 10(1).
- [13] Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011–2015). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).
- [14] Handayani, D. N., & Setianegara, R. G. (2019). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *JMAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 1, 38-45.
- [15] Subyanto, J. M., & Mildawati, T. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, DAN SENSITIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SWASTA NASIONAL (BUSN) DEvisa GO PUBLIC. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- [16] Hermanto, H., & Anita, A. (2022). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING LOAN



TERHADAP PROFITABILITAS  
DENGAN RASIO INTERMEDIASI  
MAKROPRUDENSIAL SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING. *Jurnal  
Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1),  
76-87.

- [17] Harefa, L. E. M. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Dengan Penyaluran Kredit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- [18] Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21-38.